

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian, analisis data, dan penyajian data terkait penelitian peneliti yang berjudul “Implementasi Program *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Islam Miftahul Huda Nganjuk”, peneliti menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Program *boarding school* merupakan salah satu upaya untuk memaksimalkan visi, misi dan tujuan sekolah SD Islam Miftahul Huda. Untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik namun juga menciptakan lulusan yang memiliki karakter islami, meningkatkan ketaatan kepada Allah dan meningkatkan rasa cinta kepada baginda rasulullah SWT. Target pembelajaran dengan sistem *boarding school* SD Islam Miftahul Huda adalah Menjadikan manusia yang memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam beribadah. Menjadikan siswa lebih menguasai keterampilan dalam berbahasa asing. Selanjutnya agar terciptanya budaya kemandirian, kebersamaan, kedisiplinan, kebersihan pada diri santri/siswa. Berikut langkah-langkah perencanaan program *boarding school* adalah menetapkan tujuan, *recruitment* ustadz/ustadzah, pembagian tugas kerja, pembiayaan program, Ramat bersama dengan wali murid.

2. Penerapan program boarding school dalam pembentukan karakter siswa di SD Islam Miftahul Huda adalah terbagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan harian dan kegiatan mingguan serta metode penerannya.
  - a. Kegiatan harian adalah kegiatan siswa dimulai dari bangun pagi jam 03.15 untuk bangun shalat Tahajjud. Kegiatan harian terus berjalan sampai dengan waktu istirahat pukul 21.00 WIB. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut seperti (1) shalat fardu dan shalat sunnah berjama'ah, (2) muhadatsah, (3) belajar kitab kuning, (4) kegiatan bimbel malam untuk mempersiapkan Ujian Nasional.
  - b. Kegiatan mingguan terdiri dari tiga kegiatan yang dilakukan selama satu minggu sekali diantaranya adalah (1) ziarah dan tahlil di makam KH. Ahmad Dahlan yang merupakan salah satu tokoh agama serta pendiri masjid besar miftahul huda, (2) melakukan diba'an setiap kamis malam, (3) melakukan ro'an setiap jum'at pagi.
  - c. Metode penerapannya yaitu menggunakan (1) metode pendekatan dan pembiasaan, (2) contoh dan teladan, (3) penyadaran, dan (4) pendampingan.
3. Hasil dari penerapan program *boarding school* ini dilihat berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah, pengurus pondok, siswa, dan wali murid. Mereka menyatakan bahwa program *boarding school* memberikan dampak positif bagi siswa. Karena siswa setelah lulus dari SD Islam Miftahul Huda mengalami perubahan positif dari segi karakternya. Wali murid memberikan dukungan penuh terhadap program

tersebut sehingga program *boarding school* SD Islam Miftahul Huda berjalan dengan baik.

4. Faktor pendukung program *boarding school* dalam membentuk karakter siswa di SD Islam Miftahul Huda ini meliputi faktor lingkungan yang sangat strategis, sarana yang prasarana yang mendukung, mendapatkan dukungan penuh dari wali murid, kebiasaan mereka yang sudah terbentuk selama di sekolah, dan SDM (Sumber Daya Manusia) yang sudah memenuhi syarat dan kriteria. Sedangkan faktor penghambat program *boarding school* dalam membentuk karakter siswa di SD Islam Miftahul Huda ini meliputi kurangnya kesadaran mereka tentang kedisiplinan dan masih melekatnya sifat manja pada siswa.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan peneliti terhadap penelitian ini adalah:

1. Kepada pengelola program *boarding school* dalam pembentukan karakter siswa di SD Islam Miftahul Huda agar selalu berinovasi dan berdedikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang menyeimbangkan pengetahuan umum dan agama baik secara *fiqriyah, ruhiyah, dan jasadiyah* dengan menjalankan program yang telah direncanakan dengan sebaik-baiknya. Selain itu perlu kiranya meningkatkan kompetensi pengasuh, ustadz/ustadzah dan seluruh *stakeholder* dalam program *boarding school*

sehingga menjadi teladan yang profesional, membekali siswa dengan pengetahuan agama dan umum, keterampilan dan keteladanan yang bermanfaat bagi diri, masyarakat dan agamanya.

2. Kepada pihak SD Islam Miftahul Huda agar selalu menjaga eksistensinya sebagai pengelola lembaga pendidikan sekaligus lembaga dakwah syi'ar Islam di tengah arus globalisasi dengan cara menjaga kualitas lembaga pendidikan yang dinaunginya agar tetap eksis dan mampu menjadi teladan.
3. Kepada pihak pemerintah yang berwenang agar selalu memberikan perhatian dan motivasi proporsional berupa finansial maupun lainnya. Sehingga lembaga pendidikan swasta terlebih lagi dengan label islam dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.
4. Kepada seluruh pembaca skripsi ini, diharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini dan untuk perbaikan penelitian dimasa mendatang. Ibarat ungkapan pepatah “Tak ada gading yang tak retak” tak ada manusia yang luput dari kesalahan.